



**UPAYA GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI SMPN 5 WOLOWARU**

SKRIPSI

OLEH:

SALMAWATI SLAMA UMI

NPM: 21701011216



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021

ABSTRAK

Salmawati Slama Umi 2021. *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an di SMPN 5 Wolowaru”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Dibimbing oleh Drs.H Ahmad Subekti, M.Ag dan Qurroti A’yun, M.PdI

Kata Kunci : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Kesulitan Membaca Al-Qur’an

Skripsi ini membahas tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Al- Qur’an Pada Peserta Didik SMPN 5 Wolowaru. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui Apa Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik; mengetahui permasalahan guru dalam mengatasi kesulitan membaca AlQur’an peserta didik dan solusi untuk mengatasinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, adapun Sumber data yakni: data dapat diperoleh apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, sumber data disebut responden apabila yang merespon atau menjawabnya berupa pertanyaan tertulis ataupun secara lisan. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru pendidikan agam Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an yaitu memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca Al-Qur’an, memahami karakter peserta didik, dan memilih metode yang tepat. Jadi sangatlah penting bagi peserta didik untuk mengetahui cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar karena peserta didik akan merasa malu jika tidak mempelajarinya.

Salmawati Slama Umi 2021. *"Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Developing Al-Qur'an Reading Skills at SMPN 5 Wolowaru"*. Essay of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervised by Drs.H Ahmad Subekti, M.Ag and Qurroti A'yun, M.PdI

Keywords : Efforts of Islamic Religious Education Teachers, Difficulty Reading Al-Qur'an

This thesis discusses the Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Developing Al-Qur'an Reading Skills for Students at SMPN 5 Wolowaru. This study aims: to find out what the efforts of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming the Difficulties of Reading the Qur'an of Students; knowing the problems of teachers in overcoming difficulties in reading the Qur'an of students and solutions to overcome them.

This type of research is descriptive qualitative research, while the data sources are: data can be obtained if the research uses interviews in data collection, data sources are called respondents if those who respond or answer in the form of written or oral questions. Analysis of the data used is data reduction and conclusion.

The results showed that the efforts of Islamic religious education teachers in overcoming difficulties in reading the Qur'an were giving time for students to read the Qur'an, understanding the character of students, and choosing the right method. So it is very important for students to know how to read the Qur'an properly and correctly because students will feel embarrassed if they do not learn it.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran pada peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya dan memiliki keterampilan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat.

Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Prof. H. Mahmud Yunus dan Martinus Jan Langeveld mengatakan pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar anak tersebut memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Selain dari itu Pendidikan adalah

upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab dan pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan.

Perbedaan yang terjadi didalam kehidupan merupakan ketentuan Allah SWT. Yang harus diterima. Adanya perbedaan harus menjadi rahmat demi tercapainya tujuan bersama. Seseorang yang tidak mau menerima adanya perbedaan akan mendapatkan kesulitan dilingkungan masyarakat yang sangat beragam. Oleh karena itu, sikap menerima perbedaan harus tetap ditegakan. (Kutipan Buku Pendidikan Agama Islam untuk sekolah menengah kejuruan kelas XII/Bachrul Ilymy, Entang Suherman, Ahmad Dimiyati (ed.) –Ed. 1. Cet. 1. Bandung Grafindo Media Pratama 2007 hal 1

Pada tahun 2020 dan 2021 ini, tidak bisa dipungkiri kalau adanya wabah Covid-19 ini membuat kehidupan warga dunia wajib berhadaptasi dengan *style* hidup baru, ialah buat menjadikan hidup lebih sehat serta bersih. Serta di dunia pembelajaran dimana proses aktivitas belajar mengajar pula berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Pada masa saat ini proses aktivitas belajar tidak dicoba di sekolah melainkan dirumah, dengan memakai via luring serta daring.

Kehidupan terus berjalan, beriring dengan *style* baru serta cara-cara baru, semacam halnya dengan aktivitas belajar mengajar yang berlangsung dari rumah. tetapi siswa- siswi SMPN 5 Wolowaru tidak dapat semacam siswa-siswi di kota yang belajar lewat online. Sebab berkendala dalam perlengkapan ataupun media yang digunakan, tetapi guru-guru tidak pernah berputus asa, terdapat metode yang berbeda yang beliau-beliau jalani dalam mengajar

sehingga proses aktivitas belajar mengajar senantiasa berjalan aktif serta efisien. Hingga disana sangat diperlukan guru-guru yang kreatif.

Dalam kondisi apapun pembelajaran wajib senantiasa terlaksana dengan baik, sebab pembelajaran bisa mencerdaskan anak bangsa dan mempersiapkan hidup di masa yang akan datang. Dalam keadaan penyebaran Covid-19 ini para guru serta orang tua wajib senantiasa menanamkan pembelajaran Agama Islam terhadap anak untuk memperoleh anak yang sholeh serta sholeha serta supaya mereka terbiasa mengamalkan ajaran Agama Islam dalam hidupnya. pembelajaran Agama Islam ialah sesuatu upaya serta terencana dalam mempersiapkan anak didik buat memahami, menguasai, serta mengamalkan ajaran Agama Islam serta pula diiringi dengan tuntutan buat menghormati agama lain. Pembelajaran Agama Islam ialah sesuatu proses yang menciptakan untuk menghasilkan manusia-manusia yang seutuhnya beriman serta bertakwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu, pendidikan Agama Islam sangat penting pada masa sekarang dan yang akan datang, karena dengan ada pendidikan Agama Islam siswa-siswi tidak hanya melahirkan anak yang sholeh-soleha dan juga adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran Agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Berikut adalah respond dari guru dan siswa SMPN 5 Wolowaru mengenai upaya guru pendidikan dan kegitan sehari - hari siswa yang menduduk kemajuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan problem mengenai penyebab kurangnya pemahaman dalam membaca

Al-Qur'an :

“Untuk kesulitan membaca Al-Qur’an pada peserta didik upaya yang biasa saya lakukan untuk peserta didik yang masih tingkatan Iqro’ yaitu dengan cara mengelompokkan huruf yang hampir sama penyebutannya dipapan tulis, seperti huruf Ta dengan huruf Tsa, Sin dengan Syin, Dzal dengan Za, dan seterusnya kegiatan ini terus saja diulang-ulang guna untuk membantu peserta didik dalam memahami dan betul-betul menghafal keseluruhan huruf-huruf hijaiyah dan juga mengaktifkan kegiatan Ekstrakurikuler pembinaan kerohanian Islami”.(ibu Sofi, selasa,6 april 2021,pukul 10:00 WITA)

“Kegiatan yang saya lakukan setiap hari di rumah yaitu membantu kedua orang tua, menemani adik saya untuk bermain, nonton tv, main game, dan setelah belajar lanjut untuk tidur jadi waktu saya untuk belajar membaca Al-Qur’an tidak ada, dorongan dari orang tua juga tidak ada sama sekali”(Abdul,Rabu 7 April 2021, pukul 10:00 WITA)

Banyak latar belakang peserta didik yang menjadi kendala dalam membaca Al-Qur’an dan membedakan penyebutan huruf hijaiyah yang umum sering terjadi, yang pertama faktor lingkungan yang menjadi penyebab peserta didik malas untuk membaca Al-Qur’an pada usia dini, dimana dalam lingkungan tersebut tidak adanya tempat untuk melakukan pengajian,faktor kedua yang melatar belakangi penelitian ini adalah strategi pengajaran di SMPN 5 Wolowaru cenderung menggunakan strategi menghafal, disekolah tersebut siswa hanya memberikan hafalan yang berkaitan dengan materi yang di bahas tanpa memberikan pemahaman tentang penyebutan yang baik dan benar, sedangkan banyak siswa-siswi yang masih salah dalam penyebutan huruf hijaiyah-nya. Di sisi lain Sebagai seorang guru tentunya harus memiliki kurikulum untuk tahun ajaran berikutnya. Selain itu guru juga harus

mempersiapkan dalam memulai pelajaran, Guru yang kurang siap dapat mempengaruhi perkembangan akademik siswa. Sebelum awal tahun ajaran, guru dapat menyiapkan RPP (Rencana Persiapan Pengajaran), menyiapkan alat/media pembelajaran, dan bahan evaluasi, Guru juga harus memiliki keterampilan mengelola kelas sesuai dengan karakteristik siswa, hal ini untuk memastikan materi yang diajarkan terkomunikasikan dengan baik. Buat dan rencanakan kegiatan pembelajaran umum mingguan dan bulanan sehingga Anda tahu apa yang harus dipersiapkan, yang ke tiga faktor keluarga yang sama sekali tidak mendorong anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an, juga menjadi penyebab anak tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Sesuai dengan firman Allah SWT pada QS Al-A'raf/7: 204 yang berbunyi:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahnya: Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.

sedangkan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi : keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: a). Hubungan manusia dengan Allah SWT, b). Hubungan manusia dengan sesama manusia, c). Hubungan manusia dengan dirinya sendiri, d). Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran yang besar, diperlukan metode dan strategi pembelajaran yang baik, Metode pengajaran juga dapat diartikan sebagai pemahaman tentang metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu, bisa juga disebut teknologi

presentasi yang dikendalikan guru, digunakan untuk mengajarkan atau menunjukkan materi pembelajaran kepada siswa di dalam kelas. Proses kegiatan mengajar siswa di kelas tidak selalu normal. Terkadang lancar, terkadang tidak, terkadang menyenangkan, terkadang membosankan. Dalam hal ini siswa juga dapat mengalami atau memiliki semangat belajar yang tinggi dan namun terkadang rendah. Inilah kenyataan yang sering dihadapi para guru dalam proses pengajaran di kelas.

Bisa membaca Alquran tidak hanya untuk dunia ini tapi juga untuk rezeki di akhirat. Al-qur'an sebagai pedoman dan pedoman hidup manusia sangat penting untuk dipelajari, dipahami dan dihayati serta diamalkan bagi umat manusia, khususnya umat Islam, agar terhindar dari segala bahaya yang terkait dengan tipu muslihat setan. Dalam situasi sekarang, Al-Qur'an juga memiliki fungsi sentral yaitu menjadi pedoman utama dalam pengambilan keputusan tentang suatu masalah. Setiap mukmin meyakini bahwa membaca Al-Qur'an adalah amalan yang sangat luhur dan akan mendapat banyak penghargaan karena yang dibacanya adalah kitab suci ketuhanan. Al-Qur'an adalah buku terbaik bagi umat Islam saat mereka senang atau susah, atau senang atau sedih. Bahkan membaca Al-Qur'an bukan hanya amal dan ibadah, tapi juga obat dan penawar bagi orang yang berjiwa gelisah. Al-qur'an terbukti dibaca tidak hanya dalam hal pengucapan kata dan kalimat, tetapi yang terpenting adalah pemahaman, penghayatan dan pengamalan. Mukjizat Al-Qur'an antara lain terletak pada bahasa dan isinya, yang akan terlihat dan dirasakan apabila mampu memahami dan mengamalkannya secara utuh dan konsisten. Dengan demikian, keagungan Al-Qur'an, kesempurnaan, keterusterangan, kebaikan dan jaminannya untuk memberikan kehidupan yang bahagia kepada orang-orang akan menjadi nyata dan hanya terasa jika Anda berusaha dan benar-benar berusaha mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari keterangan diatas dapat diketahui beberapa fakta bahwa guru merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru harus melaksanakan tugasnya dengan baik dan guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan sangat ditentukan oleh pemahamannya tentang unsur-unsur pengajaran dan kemampuannya untuk menerapkan atau mengelola banyak unsur pembelajaran secara efektif. Guru sebagai narasumber berkomitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang kreatif untuk kegiatan belajar siswa di dalam kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan guru adalah memilih dan menentukan metode dan strategi yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengertian dan pemilihan metode dan strategi ini mengandalkan adanya pemilihan tertentu yang tidak dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Banyak bahan ajar yang terbuang percuma karena metode yang salah yaitu kemauan sendiri guru dan mengabaikan kebutuhan siswa. Bahan ajar yang diberikan tanpa memperhatikan metode dan pemilihan strategi yang digunakan akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

metode yang dibutuhkan oleh guru dan penerapannya berbeda-beda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah belajar mengajar. Seorang guru tidak dapat menjalankan tugasnya sampai dia menguasai metode pengajaran apa pun Beranjak dari konsep dalam kegiatan belajar mengajar ternyata tidak semua peserta didik memiliki daya serap yang optimal, sehingga perlu memiliki strategi belajar mengajar yang tepat. Metode adalah satu jawaban.

Berangkat dari hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk menyelidiki permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul “UPAYA GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR’AN DI SMPN 5 WOLOWARU”. Hal ini perlu diungkapkan agar sejauh mana upaya guru pendidikan Islam untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an siswa dapat tereksplorasi secara detail, serta hasilnya bagi yang membutuhkan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur’an di SMPN 5 Wolowaru ?
2. Apa Faktor penghambat dan Faktor pendukung dalam Mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an di SMPN 5 Wolowaru ?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus diatas maka tujuan penelitian yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Upaya Guru Pai Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Di SMPN 5 Wolowaru
2. Untuk Mengetahui Faktor penghambat dan Faktor Pendukung dalam Mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an di SMPN 5 Wolowaru

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, peneliti dibedakan menjadi dua jenis sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis
 - a. Memperkaya ilmu di bidang pendidikan Agama Islam
 - b. Memberikan gambaran dan informasi untuk menjelaskan bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMPN 5 Wolowaru.
 - c. Memberikan gambaran yang jelas untuk menggambarkan upaya guru PAI dalam Mengembangkan kemampuan membaca "Al-Qur'an" di SMPN 5 Wolowaru.
 - d. Gambaran tentang upaya guru pendidikan Islam dan faktor penghambat dalam Mengembangkan kemampuan Al-Qur'an di SMPN 5 Wolowaru.
2. Bersifat Praktis
 - a. Memberikan nasehat yang efektif dan efisien kepada sekolah SMPN 5 Wolowaru agar dapat memelihara dan meningkatkan kegiatannya.
 - b. Memberi orang tua informasi tentang manajemen sekolah yang perlu mendapat perhatian dan dukungan, agar kegiatan yang dilakukan dapat lebih menunjang pembelajaran anaknya.
 - c. Meningkatkan wawasan dan gaya berpikir anak khususnya yang mengikut sertakan dalam Pendidikan Islam di SMPN 5 Wolowaru.

E. Defenisi Oprasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan pada judul makalah di atas, maka penulis memandang perlu untuk mengedepankan istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut. Keterbatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha seorang guru pai dalam Mengembangkan pemahaman peserta didik untuk bisa membedakan penyebutan huruf hijaiyah.

2. Mengembangkan

Mengembangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral melalui pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan.

3. Keterampilan

Keterampilan yang dimaksud dalam penelitian disini adalah keahlian guru pai dalam Mengembangkan perbedaan penyebutan huruf hijaiyah.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran di smpn 5 Wolowaru.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Upaya guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an adalah Memberikan waktu yang lebih bagi peserta didik untuk melakukan latihan membaca Al-Qur'an, Memahami karakter peserta didik, dan Memilih metode yang Tepat.
2. Problematika dan solusi guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an : Kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik di SMPN 5 Wolowaru dalam membaca Al-Qur'an : Melafalkan huruf-huruf Hijaiyah (Makharijul Huruf), Penguasaan kaidah ilmu Tajwid dan kelancaran membaca. Solusi guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik : Memilih metode mengajar, memilih materi ajar, pemilihan tempat belajar, membangun komunikasi dengan peserta didik dan berusaha mengenal latar belakang peserta didik itu sendiri.

B. SARAN

1. Bagi ibu guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan bahwa upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik agar tetap selalu dipertahankan dan terus selalu melakukan evaluasi, agar lebih mudah untuk mengatasi peserta didik dalam hal membaca Al-Qur'an, karna setiap kelas hanya ibu yang menaganinya, semoga terus semangat dalam dunia pendidikan nya.

2. Bagi kepala Sekolah agar ikut membantu memberikan motivasi, dorongan dan fasilitas yang memadai untuk peserta didik dan guru pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan pada peserta didik dalam hal memahami Agama Islam dan membaca Al-Qur'an.
3. Kepada Peserta didik harus selalu semangat dan giat dalam belajar agama terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran pai karena Al-Qur'an yaitu sumber hukum pertama yang menjadi pedoman untuk seluruh umat manusia di dunia maupun di akhirat. Peserta didik harus lebih rajin dan harus selalu mempunyai motivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an dan terus membiasakan membaca Al-Qur'an sampai berulang-ulang, serta membiasakan diri untuk tidak bosan dan malas untuk membaca Al-Qur'an meskipun sulit untuk membaca dan memahaminya, karna yang merubah diri kita untuk lebih baik adalah diri kita sendiri bukan teman atau siapapun itu.
4. Bagi para orang tua muslim agar senantiasa selalu memperhatikan lagi kemampuan anaknya dalam membaca Al-Qur'an jangan membiarkan anak-anaknya tumbuh dengan tidak terarah dalam hal memahami pendidikan Agama Islam dan jangan berharap kepada guru saja tetapi orang tua adalah madrasa pertama pada anak-anaknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid & Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Adib Bisri Musthofa. *Terjemah Shahih Muslim, kitab: Shalatnya musafir dan penjelasan tentang qashar, juz 1 Semarang: CV. Asy-Syifa*, 1992.
- Ahmad D. Marimba. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Bandung Remaja Rosdakarya, 1992.*
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya.*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group).Hal. 115-117
- Hasra Manurung. “*Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Metode Iqra di TPA Wadkhuli Jannati Desa Mukti Jaya Kec. Baebunta Kab.Luwu Utara*” *Skripsi IAIN Palopo, 2019.*
- Jamal Ma’ruf Asmani. *Tips menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif, Cet.II: Jogjakarta: Diva Press, 2009. Kementrian Agama Republik Indonesia. Al-Qur’an dan Terjemah.*
- Kutipan *Buku Pendidikan Agama Islam untuk sekolah menengah kejuruan kelas XII/Bachrul IImy, Entang Suherman, Ahmad Dimiyati (ed.) –Ed. 1. Cet. 1. Bandung Grafindo Media Pratama 2007*
- Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Majid Abdul dan Andayani Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Moh.Nazir, Ph.D. *Metode Penelitian, Cet.VI; Bogor: Ghalia Indonesia. 2005.*
- Muhammad Y aumi & Muljono Damopolo. *Action Research: Teori, Model dan Aplikasi, Jakarta: Kencana, 2014.*
- Nana Staodih Sukmadina. *Metodologi Penelitian pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.*
- Nawawi Ismail, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Dwiputra Pustaka jaya, 2012), Hal. 251.
- Poewadarminta W.J.S. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT. Balai Pustaka
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal. 145.
- _____ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 329



Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 1991)

Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Hal. 220.

